

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bencana sebagai suatu fakta kehidupan yang tidak dapat dipungkiri sering kali muncul tanpa diduga, tiba-tiba dan menimbulkan kerusakan serta dampak negatif lainnya seperti kematian, cacat, kehilangan harta benda dan penghidupan. Bencana dalam bahasa Indonesia, istilah bencana dimaknai sebagai sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan, malapetaka dan kecelakaan. (kamus besar bahasa Indonesia 2008 : 174). Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana mendefinisikan bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Bencana yang kerap sekali mengancam di kabupaten Klaten setiap tahunnya adalah banjir. Banjir merupakan salah satu “agenda tahunan” yang melanda di Kabupaten Klaten. Pengertian Banjir merupakan peristiwa terbenamnya daratan karena peningkatan volume air akibat hujan besar, peluapan air sungai atau pecahnya bendungan sungai. Banjir juga dapat terjadi di daerah yang gersang dengan daya serap tanah terhadap air yang buruk atau jumlah curah hujan melebihi kemampuan tanah untuk menyerap air. Banjir dan longsor mengancam sekitar 51,24 persen kecamatan di Klaten Atau beberapa kejadian membuktikan bahwa sebagian wilayah merupakan daerah rawan banjir.

Berbagai bencana yang terjadi di Kabupaten Klaten membuat buku bahan ajar “Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan di Kabupaten Klaten”. Tujuan dari peraturan tersebut memberikan pedoman bagi guru dalam memberikan pembelajaran kebencanaan dari tingkat pra sekolah sampai dengan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan.

Memberikan pengetahuan dasar kepada siswa untuk meningkatkan kesiapsiagaan sejak dini dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Klaten.

Pengetahuan dasar untuk meningkatkan kesiapsiagaan sejak dini inilah yang menjadi tujuan peneliti untuk menyampaikan pembelajaran kebencanaan pada tingkat Sekolah Menengah Umum/Kejuruan. SMK Negeri 1 Klaten sebagai tempat dan pengambilan efektivitas pembelajaran kebencanaan dengan buku bahan ajar “Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 tahun 2014 tentang Panduan Pembelajaran Kebencanaan di Kabupaten Klaten”. Penerapan strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran kebencanaan sangat diperlukan kaitannya dalam hasil belajar siswa.

Wina Sanjaya (2006: 126) bahwa Kemp (1995) menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat Kemp, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Strategi TPS memungkinkan setiap siswa dalam kelompok memiliki waktu yang lebih lama untuk berpikir dan saling merespons satu sama lain (Nurhadi dkk., 2004). Strategi TPS pada tahap berpikir, setiap siswa berpikir secara mandiri untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan guru. Pada tahap berpasangan, siswa secara berpasangan berdiskusi untuk menghasilkan jawaban bersama. Pada tahap berbagi, beberapa pasangan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas.

Penggunaan strategi “*Think Pair Share*” dalam materi banjir ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima penyampaian materi pembelajaran kebencanaan banjir sesuai yang diharapkan, karena pada materi bencana banjir terdapat banyaknya materi yang harus disampaikan, sehingga dalam penggunaan strategi “*Think Pair Share*” ini diharapkan dapat tersampaikan seperti yang diharapkan. Pada penggunaan strategi “*Think Pair Share*” ini siswa diharapkan dapat berpikir berpasangan, berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi

siswa. Penggunaan media maupun metode yang bervariasi diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“EFEKTIFITAS BAHAN AJAR “BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN KEBENCANAAN BANJIR KABUPATEN KLATEN” DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KLATEN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah yang ada, masalah tersebut meliputi:

1. Klaten memiliki potensi bencana, salah satu bencana yang menjadi agenda setiap tahunnya adalah banjir.
2. Upaya BPBD Klaten dalam sosialisasi buku panduan pembelajaran kebencanaan Kabupaten Klaten sebagai pedoman bahan ajar guru dalam menyampaikan materi kebencanaan.
3. Penggunaan strategi yang sesuai dengan penyampaian materi banjir dalam bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan Kabupaten Klaten.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswa yang mengikuti ekstra kurikuler SSB (Sekolah Siaga Bencana).
2. Buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten
3. Penggunaan strategi yang digunakan terhadap hasil belajar siswa dalam materi kebencanaan dari bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan Kabupaten Klaten di SMK Negeri 1 Klaten.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten efektif terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Klaten?
2. Apakah strategi "*Think Pair Share*" yang digunakan dalam menyampaikan buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Klaten?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Klaten dalam menerima pembelajaran kebencanaan berdasarkan buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten dengan menggunakan strategi "*Think Pair Share*"?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang diajukan ini meliputi:

1. Mengetahui efektivitas bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Klaten.
2. Mengetahui pengaruh strategi "*Think Pair Share*" yang digunakan dalam menyampaikan buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Klaten.
3. Mengetahui hasil belajar pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Klaten dalam menerima pembelajaran kebencanaan berdasarkan buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten dengan menggunakan strategi "*Think Pair Share*".

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada peningkatan hasil belajar kebencanaan banjir melalui strategi strategi "*Think Pair Share*" dengan bantuan buku panduan pembelajaran kebencanaan banjir Kabupaten Klaten.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Terhadap guru  
memberikan pedoman bagi guru dalam memberikan pembelajaran kebencanaan di SMK Negeri 1 Klaten.
- b. Terhadap siswa  
Memberikan pengetahuan dasar kepada siswa untuk meningkatkan kesiapsiagaan sejak dini dalam rangka Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Klaten.